

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Menabung seringkali dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana atau uang kebutuhan di waktu yang akan datang sesuai keinginan, harapan dan kebutuhan orang tersebut. Menabung juga sangat penting dilakukan oleh anak muda, terutama bagi mereka yang telah mengerti dan paham cara mengatur uang. Salah satunya adalah para mahasiswa dimana mereka mulai harus hidup mandiri terpisah dengan orang tua, dan harus dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap terhadap niat menabung mahasiswa pendidikan di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan di Indonesia dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan di Jabodetabek, dan pengambilan sampel dilakukan melalui kuesioner online.

Setelah menganalisis data mengenai pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap terhadap niat menabung mahasiswa pendidikan di Jabodetabek, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa
Hasil pengujian menunjukkan nilai $C.R. 0.868 < 1.98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan merupakan variabel yang tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung.
2. Literasi keuangan mempengaruhi sikap untuk menabung
Hasil pengujian menunjukkan nilai $C.R. 2.283 > 1.98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan merupakan variabel yang mempengaruhi variabel sikap untuk menabung.

3. Norma subjektif mempengaruhi sikap untuk menabung
Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $13.245 > 1.98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif merupakan variabel yang mempengaruhi variabel sikap untuk menabung.
4. Norma subjektif tidak mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa
Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $1.466 < 1.98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung.
5. Sikap untuk menabung mempengaruhi niat untuk menabung mahasiswa
Hasil pengujian menunjukkan nilai C.R. $10.071 > 1.98$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap untuk menabung mempengaruhi variabel niat untuk menabung.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap untuk menabung terhadap niat untuk menabung, memiliki implikasi sebagai berikut:

Implikasi Teoritis

1. Variabel literasi keuangan dinyatakan tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung, maka hipotesis satu yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel niat untuk menabung ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti et al (2016) dan Suhendra (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap niat untuk menabung.

2. Variabel literasi keuangan dinyatakan tidak mempengaruhi variabel sikap untuk menabung, maka hipotesis dua yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel sikap untuk menabung ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widyastuti et al (2016) dan Suhendra (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap sikap untuk menabung.
3. Variabel norma subjektif dinyatakan mempengaruhi variabel sikap untuk menabung, maka hipotesis tiga yang menyatakan bahwa variabel norma subjektif memiliki pengaruh terhadap variabel sikap untuk menabung diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widjaja et al (2020) dan Satsio dan Hadjidakis (2018) yang menemukan bahwa sikap untuk menabung dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh norma subjektif.
4. Variabel norma subjektif dinyatakan tidak mempengaruhi variabel niat untuk menabung, maka hipotesis empat yang menyatakan bahwa variabel norma subjektif memiliki pengaruh terhadap variabel niat untuk menabung ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah et al (2018) dan Ali et al (2019) yang menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh negatif terhadap niat untuk menabung.
5. Variabel sikap untuk menabung dinyatakan mempengaruhi variabel niat untuk menabung, maka hipotesis lima yang menyatakan bahwa variabel sikap untuk menabung memiliki pengaruh terhadap variabel niat untuk menabung diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trkulja dan Tadic (2021) dan Irawan et al., (2020) yang menemukan bahwa sikap untuk menabung mempengaruhi secara signifikan dan substansial niat untuk menabung. Hasil penelitian ini juga mendukung *Theory of Planned Behaviour* yang menyatakan bahwa variable sikap mempengaruhi variable niat.

Implikasi Praktis

1. Mahasiswa

Dari hasil penelitian, literasi keuangan tidak mempengaruhi sikap untuk menabung dan niat untuk menabung, di lain sisi sikap untuk menabung mempengaruhi niat untuk menabung. Mahasiswa sebagai agen perubahan hendaknya menambah literasi dan bahan bacaan tentang keuangan, hal ini untuk menambah wawasan dan ilmu mahasiswa tentang keuangan. Mahasiswa juga hendaknya membangun pemahaman dan pandangan tentang menabung yang merupakan hal penting untuk dilakukan sejak masih muda. Mahasiswa yang sudah memiliki sikap yang baik untuk menabung akan memiliki niat untuk menabung yang baik pula, sikap untuk menabung ini perlu dibangun agar mahasiswa mulai menabungkan uangnya dan tidak lagi menghamburkan uang mereka untuk sesuatu yang tidak perlu.

Dari hasil penelitian juga menemukan bahwa norma subjektif dapat mempengaruhi sikap untuk menabung, dan sikap untuk menabung dapat mempengaruhi niat untuk menabung. Peran lingkungan berpengaruh pada sikap mahasiswa untuk mau menabung atau tidak. Baik lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan atau pertemanan baiknya mendorong mahasiswa dan anak muda lainnya untuk mau menabung dan menjadikan menabung sebagai hal yang penting untuk dilakukan. Sebaliknya, baiknya mahasiswa dan anak muda menjauhi lingkungan baik lingkungan keluarga atau lingkungan pergaulan yang mendorong untuk hidup konsumtif dan boros, karena hal tersebut akan berdampak negatif.

2. Pemerintah

Bagi pemerintah hendaknya memberikan fasilitas untuk mahasiswa dan anak muda lainnya untuk dapat mengakses bahan literasi dan buku secara mudah dan gratis, karena ilmu yang mereka dapat berdampak besar untuk masa depan bangsa.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan kelemahan, kelemahan tersebut diantaranya adalah metode pengumpulan data hanya dengan menggunakan data kuesioner dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti yang meneliti niat menabung untuk sebaiknya mempertimbangkan kembali untuk tidak hanya menggunakan variabel literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap untuk menabung saja namun juga menambah dengan variabel lainnya seperti variabel kontrol perilaku.

